

LAMPIRAN II
PERATURAN GUBERNUR BALI
NOMOR 20 TAHUN 2022
TENTANG
TATA CARA PENGANGGARAN, PELAKSANAAN
DAN PENATAUSAHAAN, PELAPORAN DAN
PERTANGGUNGJAWABAN SERTA MONITORING
BELANJA HIBAH DAN BANTUAN SOSIAL

FORMAT SURAT PENGANTAR PERMOHONAN PENCAIRAN BELANJA
HIBAH/BANSOS DARI PERANGKAT DAERAH, RINCIAN PENGGUNAAN BELANJA
HIBAH, SURAT PERNYATAAN REKENING BANK, KWITANSI, DAN PAKTA
INTEGRITAS

I. FORMAT SURAT PENGANTAR PERMOHONAN PENCAIRAN BELANJA
HIBAH/BANSOS DARI PERANGKAT DAERAH

KOP BADAN/LEMBAGA

Nomor	:	Tempat, tgl, bulan, tahun
Sifat	:	
Lampiran	:	Yth. Bapak Gubernur Bali
Hal	:	di-
	:	<u>Denpasar</u>
	:	Permohonan Pencairan
	:	Belanja Hibah/Bansos

Dengan hormat,

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Bali No..... tanggal..... tentang bersama ini kami mengajukan permohonan pencairan belanja Hibah/Bansos kepada untuk sebesar Rp..... (*dengan huruf*).

Sebagai bahan kelengkapan administrasi pencairan Hibah/Bansos, bersama ini kami lampirkan:

1. Surat Pengantar permohonan pencairan Belanja Hibah/Bansos dari Kepala Perangkat Daerah.
2. Usulan/Proposal dari Pemohon.
3. Keputusan Gubernur Bali tentang penerima Hibah/Bansos.
4. NPHD (untuk Hibah), petunjuk teknis (untuk Bansos).
5. Rincian Penggunaan Belanja Hibah oleh penerima Hibah (khusus Hibah).
6. Photo copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)/identitas lain dari ketua dan bendahara penerima Hibah/Bansos.
7. Photo copy rekening bank dan Surat Pernyataan bahwa rekening bank masih aktif dari Penerima Hibah/Bansos.
8. Kwitansi bermaterai cukup.
9. Fakta Integritas dari penerima Hibah/Bansos.

Demikian Permohonan ini disampaikan, untuk dapat diproses lebih lanjut.

Kepala Perangkat Daerah,

ttd dan stempel

.....(Nama Terang).....